

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penerapan rasio derajat desentralisasi fiskal dan rasio derajat desentralisasi kemandirian daerah pada laporan keuangan PEMDA DKI Jakarta pada periode 2006 – 2010 dapat di tarik beberapa kesimpulan.

#### **A. Kesimpulan**

##### **a. Rasio Derajat Desentralisasi fiskal.**

Penerapan rasio desentralisasi fiskal pada PEMDA DKI Jakarta dengan menerapkan rumus total penerimaan daerah di bagi dengan pendapatan daerah dari tahun 2006 sampai 2010 dalam laporan keuangan PEMDA DKI Jakarta belum bisa dikatakan sangat baik. Dikarenakan dalam hasil penghitungan ini masih berada di bawah interval 50% dalam table 2.1

Dalam penerapan rumus kedua yaitu pendapatan asli daerah di bagi dengan bagi hasil pajak bukan pajak dari tahun 2006 sampai 2010 dalam laporan keuangan PEMDA DKI Jakarta sangat baik. Dikarenakan kinerja keuangan PEMDA DKI Jakarta berada diatas interval 50%.hal ini di karenakan jumlah penerimaan daerah lebih besar dibandingkan dengan bagi hasil pajak bukan pajak.

Dalam penerapan rumus ketiga total penerimaan daerah di bagi dengan sumbangan dari pusat dari tahun 2006 sampai 2009 dalam laporan keuangan Pemda DKI Jakarta. Kinerja keuangan PEMDA DKI Jakarta dalam

hal ini sangat baik. Meskipun di tahun 2010 menurun di tahun 2010 mendapatkan hasil 37%.

b. Penerapan rasio derajat desentralisasi kemandirian daerah

Penerapan rumus pertama dalam laporan keuangan PEMDA DKI Jakarta ada tahun 2006 sampai 2010 memiliki banyak pembangunan daerah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat daerah. Hal ini dikarenakan jumlah pengeluaran daerah dan di realisasikan.

Rumus kedua dalam rasio derajat desentralisasi kemandirian daerah. Kinerja laporan keuangan PEMDA DKI Jakarta pada tahun 2006 sampai 2007 pengeluaran rutin PEMDA DKI Jakarta sangat besar sekali sehingga hasil dari penerapan rumus ini sangat sedikit. Hal ini sangat baik untuk kemajuan PEMDA DKI Jakarta. Dikarenakan banyaknya pembangunan yang dilakukan PEMDA DKI Jakarta sangat baik untuk pelayanan kepada masyarakat.

Dalam penerapan rumus ketiga dari rasio derajat desentralisasi pada kinerja laporan keuangan PEMDA DKI Jakarta sangat baik. Dikarenakan hasil dari perhitungan rumus menunjukkan banyak pembangunan yang dilakukan PEMDA DKI Jakarta pada tahun 2006.

Tetapi pada tahun 2007 hasil perhitungan rumus ini masih sangat banyak sebesar 7284 %. Hal ini dikarenakan jumlah pembangunan yang dilakukan PEMDA DKI Jakarta masih sangat sedikit. Tetapi jumlah tersebut

tidak sama dengan tahun berikutnya. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2008 samapi 2010 hasil dari penerapan rumus ini sama pada tahun 2006.

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan semoga dapat dijadikan pertimbangan, yaitu Pemerintah Daerah DKI Jakarta :

1. Diharapan untuk lebih meningkatkan pendapatan daerah. Dengan menambah pemasukan PEMDA DKI Jakarta agar tercapainya kemajuan daerah dki Jakarta yang berkelanjutan.
2. Diharapan untuk lebih meningkatkan pembangunan dan pelayan kepada masyarakat dengan menggunakan semua anggaran yang telah di berikan dari pemerintah untuk membangun kota Jakarta yang lebih baik. Sehingga terbentuknya pemerintah kota Jakarta yang mengedepankan dalam pembangunan tata kota yang lebih baik.